



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS SYIAH KUALA
UPT. PERPUSTAKAAN

Jalan T. Nyak Arief, Kampus UNSYIAH, Darussalam – Banda Aceh, Tlp. (0651) 8012380, Kode Pos 23111
Home Page : <http://library.unsyiah.ac.id> Email: helpdesk.lib@unsyiah.ac.id

ELECTRONIC THESIS AND DISSERTATION UNSYIAH

TITLE

HUBUNGAN KADAR INTERLEUKIN-8 DENGAN FENOMENA ALIRAN LAMBAT PEMBULUH KORONER PADA PENDERITA PENYAKIT JANTUNG ISKEMIK

ABSTRACT

Hubungan Kadar Interleukin 8 dengan Fenomena Aliran Lambat Pembuluh Koroner pada Penderita Penyakit Jantung Iskemik

M. Fuad, M. Diah, Rus Munandar, Azhari Gani

Divisi Kardiologi, Bagian/SMF Ilmu Penyakit Dalam Fakultas Kedokteran Universitas Syiah Kuala/RSUD dr. Zainoel Abidin Banda Aceh

Pendahuluan

Penyakit jantung iskemik atau Penyakit jantung koroner (PJK) timbul akibat penyumbatan sebagian atau total dari satu atau lebih pembuluh darah koroner dan atau cabang-cabangnya. Fenomena aliran lambat pembuluh koroner atau disebut coronary slow flow phenomenon (CSFP) sering ditemukan pada pasien yang menjalani angiografi koroner yang dievaluasi karena angina atau nyeri dada menyerupai angina. Interleukin-8 adalah sitokin yang termasuk golongan peptida dengan berat molekul rendah yang mempunyai sifat kemotaktik dan dapat meningkatkan adhesi polimorfonuclear (PMN) pada endotel vaskuler. Diduga adanya hubungan antara kadar interleukin-8 dengan fenomena aliran lambat pembuluh koroner pada penderita Penyakit jantung iskemik.

Tujuan

Untuk mengetahui hubungan konsentrasi nilai interleukin-8 pada penderita Penyakit jantung iskemik yang mengalami CSFP dibandingkan dengan subjek sehat.

Bahan dan Cara

Penelitian observasional dengan metode pengukuran data secara cross sectional dimana terhadap subjek yang diteliti tidak diberikan perlakuan dan pengumpulan data dengan satu kali pengukuran. Penelitian dilaksanakan di divisi kardiologi bagian ilmu penyakit dalam dan ruang Instalasi laboratorium kateterisasi jantung BLUD RSUZA Banda Aceh dari bulan September 2013 sampai bulan Januari 2014. Dilakukan anamnesis, pemeriksaan fisik, pemeriksaan laboratorium darah rutin, fungsi ginjal, lipid profil, glukosa darah puasa dan 2 jam postprandial, elektrokardiografi (EKG), echocardiografi (opsional) dan treadmill test (opsional). Pasien dikelompokkan menjadi 19 orang yang menderita penyakit jantung iskemik dengan fenomena aliran lambat pembuluh koroner dan 19 orang sebagai subjek yang sehat. Dilakukan perhitungan nilai Interleukin-8 pada kedua kelompok.

Hasil

Dari 38 orang yang ikut dalam penelitian didapatkan hasil nilai rata-rata Interleukin-8 pada penderita fenomena aliran lambat pembuluh koroner adalah 14.23 ± 10.61 pg/ml, lebih rendah dibandingkan dengan kontrol normal 16.57 ± 9.31 pg/ml dengan nilai $p=0.368$.

Kesimpulan

Secara statistik tidak terdapat hubungan bermakna antara Interleukin-8 dengan fenomena aliran lambat pembuluh koroner pada penderita Penyakit jantung iskemik yang dihubungkan dengan subjek sehat yang tidak menderita penyakit jantung.

Kata kunci: Fenomena aliran lambat pembuluh koroner, Interleukin-8, Penyakit jantung iskemik